



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ENERGI LISTRIK MELALUI
METODE DISCOVERY PADA SISWA KELAS VI
SD NEGERI SUMBERWULUH 02**

**e – T A
(elektronik Tugas Akhir)**

**Diajukan sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ-ICT)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember**

**Oleh :
EKO BUDI PURNAMA
NIM. 070210274001**

**PROGRAM PENDIDIKAN JARAK JAUH (PJJ-ICT)
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Eko Budi Purnama
NIM / Angkatan : 070210274001
Program Studi : PJJ S1 PGSD
Judul e-TA : Peningkatan Hasil Belajar Energi listrik melalui metode discovery pada siswa kelas VI SDN Sumberwuluh 02

Menyatakan bahwa elektronik tugas akhir (e-TA) ini merupakan hasil pekerjaan sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain atau dipergunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain.

Jember, 30 Juni 2010

Eko Budi Purnama
NIM : 070210274001

LEMBAR PENGESAHAN

e-TA berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Energi listrik melalui metode discovery pada siswa kelas VI SDN Sumberwuluh 02”** telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Rabu, 30 Juni 2010

Tempat : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Menyetujui

Pembimbing/Penguji

Drs. Supriyanto, M.Si
NIP 19570408 198702 1 001

Mengetahui

Dekan FKIP

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum
NIP 19540712 198003 1 005

KATA PENGANTAR

Segala Puja dan Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, hidayah, inayah dan berkenan ridloNya, sehingga dapat terlaksana penulisan dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : “ *Peningkatan Hasil Belajar Energi Listrik Melalui Metode Discovery Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sumberwuluh 2*” Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang” dengan lancar sesuai prosedur pelaksanaan sebagaimana buku pedoman e-TA dan e-Portofolio serta tidak lepas dari bimbingan para dosen pada waktu residensial maupun interaktif dalam e-mail dosen FKIP PGSD PJJ ICT UNEJ. Untuk itu penulis sampaikan banyak terima kasih kepada Beliau Yang Terhormat :

1. Dr. Ir. T. Sutikno, M.Sc. selaku Rektor Universitas Jember.
2. Drs. H. Imam Muchtar, SH, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (FKIP) Universitas Jember.
3. Dr. Ir. Gatot Hari Priowirjanto selaku Direktur Seamolec di Jakarta sebagai penyelenggara Program PJJ ICT.
4. Dr. Budi Setiyono, MA selaku Ketua Proyek PJJ ICT Universitas Jember
5. Drs. Supriyanto, M.Si selaku dosen pembimbing e-TA Universitas Jember.
6. Semua dosen FKIP PGSD yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa PGSD PJJ ICT 2007 Universitas Jember.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang, Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Candipuro, dan Kepala SD Negeri Sumberwuluh 02, atas berkenan dispensasi yang diberikan selama menempuh residensial atau lain – lain yang berkaitan dengan perkuliahan.
8. Kepala Sekolah dan dewan guru SD Negeri Sumberwuluh 02 Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang yang telah memberikan tempat dan dukungan serta motivasi dalam penelitian ini.

9. Ibu Lilik Endang Pertiwi, S.Pd.SD dan bapak Nanang Sugiarto selaku supervisor dan siswa – siswi kelas VI yang sangat aktif selama penelitian ini berlangsung.

10. Keluarga tercinta dan semua pihak yang telah memberikan motivasi dukungan semangat dalam menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini

Dan masih ada nama – nama yang lain yang telah membantu dan tidak disebutkan satu persatu. Untuk itu kami mohon ma'af dan terima kasih tak terhingga atas dukungan moral, motivasi, wawasan dan ketulusan kalian semuanya.

Tak ada gading yang tak retak, disadari sepenuhnya bahwa PTK ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran untuk kesempurnaan tersebut akan kami terima dengan senang hati dan terima kasih.

Semoga Allah SWT. menjauhkan murka Nya kepada kita sekalian, dan meridloi semua pengabdian yang kita lakukan dalam segala hal, terutama dibidang pendidikan. Aamiin ... Ya Robbal 'Allamiin.

Lumajang, 30 Juni 2010

Penulis.

Eko Budi Purnama

ABSTRAK

Purnama, Eko Budi. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Energi Listrik Melalui Metode Discovery Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sumberwuluh 2*. Tugas Akhir, Program PJJ S-1 PGSD FKIP Universitas Jember. Pembimbing : Drs. Supriyanto M.Si

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Discovery

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui : (1) metode discovery dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada energi listrik. (2) pembelajaran dengan metode discovery pada materi IPA tentang energi listrik dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Sumberwuluh 02 kecamatan Candipuro – kabupaten Lumajang yang berjumlah 19 siswa, sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil tindakan kelas ini adalah peningkatan prosentase siswa melalui Hasil belajar siswa pada pokok bahasan energi listrik di kelas VI mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata dari aspek kognitif sebesar 68,95 dan pada siklus II meningkat menjadi 72,89. peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 10,26. Pembelajaran IPA dengan Metode Discovery dapat mencapai ketuntasan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70 dan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 10 siswa dengan ketuntasan klasikal 52,63% berada dalam kategori belum tuntas. Pada siklus II meningkat jumlah siswa yang tuntas 16 siswa dengan ketuntasan klasikal 84,21% termasuk kategori tuntas. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 31,58%. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode belajar discovery sangat diperlukan, karena siswa sangat memerlukan pengalaman pembelajaran secara langsung dan menemukan sendiri sesuai dengan percobaan yang dilakukan untuk lebih memahami dan mengingat suatu kegiatan yang berhubungan dengan materi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	4
1.4. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Metode Discovery	8
2.2. Pembelajaran IPA	9
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan.....	14
2.4. Hipotesis Tindakan	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	15
3.2. Subjek Penelitian	20
3.3. Lokasi Penelitian.....	21
3.4. Pengumpulan Data	21
3.5. Analisa Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	24
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2	31
4.3 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Rekomendasi	39
DAFTAR RUJUKAN	45
LAMPIRAN	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui alam secara sistematis. IPA/Sains bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di Sekolah Dasar diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan keterampilan proses.

Pada pelajaran IPA memiliki tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, aspek ketrampilan. Tentu saja masing – masing pelajaran dalam memberikan proporsi penekanan pada tiap – tiap ranah itu tidak tepat sama. Tetapi yang terpenting adalah menerapkan asas keseimbangan dan keselarasan dalam memberikan proporsi tekanan ranah – ranah tersebut. Untuk mengetahui apakah tujuan – tujuan itu tercapai, maka dalam sebuah kurikulum dilengkapi dengan system evaluasi. Dalam merumuskan tujuan maupun menyusun evaluasi hasil belajar siswa harus dilakukan dengan memperhatikan segala aspek tingkah laku yang diharapkan, tetapi kenyataannya sampai saat ini antara ranah kognitif dan ranah afektif belum mendapat perhatian yang proposional daripada guru.

Para guru telah terbiasa melakukan evaluasi pembelajaran meliputi aspek kognitif dan ketrampilan (psikomotorik) atau biasanya yang ditekankan pada aspek pengetahuan (kognitif) saja, walaupun didalam kurikulum dituntut pula untuk menilai aspek sikap (afektif). Jadi dapat dikatakan bahwa segenap perhatian jauh lebih banyak tertumpah pada ranah kognitif daripada ranah afektif. Hal ini terjadi karena mengukur sikap seseorang adalah bukan hal yang mudah, sebab obyeknya tidak nampak, tidak dapat langsung kita lihat, tidak dapat kita pegang, atau dengan kata lain *psyche* (jiwa/hati) tidak dapat langsung diamati. Yang dapat langsung diamati adalah manifestasi kehidupan *psyche* (jiwa/hati).